

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada ruang lingkup strategi marketing dengan memanfaatkan teori manajemen pasar dan digital marketing guna meningkatkan antusiasme pengunjung wisata sumur ujung kulon sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sebagai feedbacknya. Tentu dalam skripsi ini, metode penelitian digunakan sebagai perumusan metode dalam mengumpulkan data, kaji ulang data melalui analisis dengan pendekatan penelitian.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan langkah dimana penulis mengumpulkan, mendapatkan data secara tersusun dan terencana, melalui metode pendekatan penelitian yang telah dirancang sebelumnya. Pendekatan penelitian sendiri diartikan sebagai prosedur dari rangkaian perumusan hipotesis, yang kemudian hasil dari hipotesis tersebut dapat dijadikan kumpulan data, analisa data dan hasil dari perumusan hipotesis sebelumnya. Dengan kata lain pendekatan penelitian merupakan sebuah cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan dari akar masalah dan mencari jawaban dari adanya masalah yang diajukan sebelumnya (Sukandarrumidi, 2014).

Selama melakukan peneliti, penulis telah mendatangi narasumber yang menjadi subjek dalam penelitian, yang mewakili UMKM dan lembaga pemerintahan. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil fokus pada beberapa UMKM yang telah melakukan digital marketing saja seperti Madu Ujung Kulon, Ujung Kulon Souvenir, dan Ujung Kulon Tour. Serta lembaga pemerintahan yaitu Balai Taman Nasional Ujung Kulon. Dari kegiatan peneliti, peneliti menemukan hasil sementara, yang dimana UMKM maupun lembaga pemerintahan setempat kerap memasarkan produknya melalui media sosial namun belum cukup masif dalam memasarkan produknya.

Selain fokus terhadap digital marketing, terlebih dahulu peneliti menelaah tentang intensitas penggunaan internet di kawasan Ujung Kulon tepatnya di wilayah Kecamatan Sumur. Hal ini penting dikaji dan diteliti lebih jauh karena mengingat dari proses pemasaran digital marketing akan berpacu pada kondisi jaringan di wilayah kecamatan sumur.

Kendati demikian dalam melakukan penelitian tentu penulis akan melibatkan Dinas Pemerintah yang bersinggungan dengan pemaksimalan digital marketing dan wisata.

Adapun beberapa dinas yang sudah dikunjungi oleh peneliti yaitu Balai Taman Nasional Ujung Kulon selaku lembaga pemerintah setempat yang bertugas mengkampanyekan Taman Nasional Ujung Kulon. Serta penulis sudah mendatangi Badan Pusat Statistik Pandeglang untuk melihat data pengguna internet pada persentase masyarakat yang telah menggunakan jaringan komunikasi. Hal ini tentu sangat bersinggungan pada tingkat melek teknologi masyarakat yang diukur dalam presentasi penggunaan komunikasi jaringan.

Dalam proses penelitian demi mengkaji data lebih fundamental, penulis akan melibatkan Dinas Koperasi Pandeglang dan Dinas Pariwisata Pandeglang. Hal ini terkait pada sebaran data UMKM yang berada di wilayah pandeglang, tepatnya di Kecamatan Sumur Ujung Kulon. Untuk Dinas Pariwisata Pandeglang, penulis akan melihat interaksi antara Balai Taman Nasional Ujung Kulon dalam wisata Taman Nasional Ujung kulon dalam peningkatan ekonomi masyarakat setempat.

Pendekatan penelitian umumnya terbagi menjadi pendekatan penelitian kualitatif, pendekatan penelitian kuantitatif dan pendekatan campuran dari keduanya. Namun dalam penelitian skripsi ini sendiri menggunakan metode pendekatan Kualitatif deskriptif dengan pendekatan interaktif, data penunjang berupa studi kasus lapangan sebagai metode yang akan menjabarkan setiap akar serta rumusan masalah sehingga menghasilkan point of view penelitian. Metode kualitatif sendiri mencari kebenaran dari ketidaktahuan, dengan objek alamiah yang memposisikan peneliti sebagai instrumen kunci yang didukung oleh triangulasi data untuk menunjang teknik pengumpulan data yang bersifat kualitatif serta hasil dari penelitian ini lebih menekankan pada makna secara keseluruhan ketimbang generalisasi (Sugiyono, 2013).

Penelitian kualitatif deskriptif menurut (Sugiyono, 2013), merupakan serangkaian metode dalam memecahkan masalah untuk menggambarkan sebuah hasil penelitian secara deskriptif, melalui hasil analisis, pengumpulan dan penyajian data secara sistematis namun belum merujuk pada penetapan kesimpulan. Penetapan kesimpulan membutuhkan instrumen dan pendekatan metode pendukung lainnya seperti beberapa teknik penelitian seperti snowball, sampling dan lain sebagainya.

Tujuan dari penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan memvalidasi. Pendeskripsian merujuk pada temuan temuan awal penelitian dengan berdasarkan fakta dan data-data yang dianalisa secara fundamental dan detail. Deskripsi awal pada penelitian, untuk daerah pesisir sumur ujung kulon sudah dilakukan digital

marketing serta wisata minim pengelolaan dalam membangun digital marketing itu sendiri sehingga peneliti berupaya membuat digital marketing yang berkelanjutan melalui proses wisata pesisir sumur ujung kulon yang menjadi fokus utama penelitian.

Selanjutnya tujuan dari menjelaskan secara deskriptif dari penelitian ini sendiri, berupaya dalam memberikan penjelasan dalam menarasikan hasil dari penelitian maupun proses penelitian, misalnya dalam proses penelitian, peneliti berupaya menjelaskan skema penciptaan digital marketing berkelanjutan kepada masyarakat beserta UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Langkah terakhir dari penelitian kualitatif deskriptif yakni validasi, validasi diperlukan sebagai langkah final dalam penelitian agar hasil penelitian dapat diuji keabsahan data melalui validasi data.

Pada dasarnya dalam metode kualitatif deskriptif tentu mendeskripsikan semua aspek yang berkaitan dengan proses penelitian baik usia, pekerjaan, jenis kelamin, pendidikan, variabel lainnya seperti kondisi sosial budaya, akses internet dan lain sebagainya. Kaitan sebelumnya akan berpengaruh pada proses penelitian dalam merumuskan kondisi sebab akibat, memiliki keterkaitan, data yang disajikan sesuai, periode pengumpulan data serta wilayah pengumpulan data yang menjadi fokus lokasi penelitian yang bertempat di sumur ujung kulon.

Menurut sugiyono terdapat langkah-langkah dalam menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, sebagai berikut ;

1. Melakukan identifikasi masalah guna mengetahui kondisi lapangan yang nantinya akan beranjak pada penyusunan laporan ilmiah.
2. Melakukan Rumusan masalah guna menetapkan fokus masalah yang akan diteliti oleh peneliti
3. Melakukan studi pustaka dan studi literatur guna menunjang penelitian
4. Menentukan kerangka berfikir dan hipotesis penelitian apabila dibutuhkan perumusan hipotesis sebagai dugaan sementara permasalahan yang terjadi pada kegiatan penelitian
5. Langkah terakhir adalah menyusun laporan maupun tulisan ilmiah dengan sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis

Kendati demikian metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menjabarkan setiap fenomena-fenomena temuan dilapangan secara fundamental secara deskriptif. Hal ini perlu dilakukan mengingat fokus penuh pada kunci permasalahan penerapan digital marketing yang meskipun sudah dilakukan oleh masyarakat di wilayah

sumur ujung kulon namun dari hasil temuan data dan prosesi wawancara awal masih terbilang belum masifnya proses digital marketing dan wisata sehingga dalam hal ini peneliti mencoba mendeskripsikan dan menjelaskan tentang bagaimana cara mengelola digital marketing yang berkelanjutan bagi masyarakat. Pendeskripsian ini merujuk pada pengenalan kembali digital marketing kepada masyarakat sumur ujung kulon yang nantinya peneliti sendiri akan menjelaskan bagaimana mengelola digital marketing agar berkelanjutan, misalnya dengan melakukan pelatihan pembuat akun media sosial dan DKV (Desain Komunikasi Visual) bersama masyarakat sumur ujung kulon.

Tujuan digunakannya pendekatan kualitatif ini agar setiap data dan fakta didapatkan secara komprehensif melalui analisis yang mendalam sehingga hasil dari penelitian mampu memberikan gambaran apa yang diinginkan melalui subjek dan objek penelitian. Sandaran pada subjek penelitian meliputi semua stakeholder baik pemerintah, *Civil society*, Swasta, maupun masyarakat individu. Kendati demikian untuk menunjang pendekatan kualitatif digunakan pula pendekatan studi eksploratif, menurut (Sekaran & Bougie, 2017) studi eksploratif merupakan serangkaian kegiatan penelitian yang berguna untuk eksplorasi dari akar masalah yang tidak banyak diketahui, baik tentang situasi, maupun minim informasi yang tersedia terhadap isu yang dapat akan dikembangkan. Dalam pendekatan eksplorasi juga bisa dikatakan ini merupakan langkah sebuah objek yang akan dipromosikan kepada publik. Maka oleh sebab itu pendekatan eksploratif diperlukan untuk lebih mengeksplorasi lebih jauh terkait subjek dan objek yang dijadikan akar masalah pada penelitian.

Dalam menggunakan pendekatan kualitatif tentu penulis sendiri mempertimbangkan berbagai hal untuk mencapai klimaks hasil penelitian karena pendekatan kualitatif sendiri pada penelitian ini akan didasarkan pada pokok permasalahan perihal metode analisis melalui wawancara, pengumpulan fakta dan data yang dapat menunjang hasil dari pada *digital marketing* dan manajemen pemasaran yang secara keseluruhan memuat strategi dalam mengembangkan usaha dan intensitas pengunjung di wisata pesisir sumur ujung kulon.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah inti dari fokus permasalahan sekaligus batasan yang dianggap perlu dan tidaknya dilakukan penelitian sehingga ini akan mengambil urgensi dan manfaat apa yang tengah diteliti. Menurut (Moleong, 2006) fokus penelitian bermaksud untuk lebih

menspesifikasikan fokus masalah dan batasan studi kualitatif pada penggunaan data dengan mengklasifikasikan kerelevanan data. Spesifikasi penggunaan data bertujuan untuk lebih disandarkan pada urgensi akar masalah yang menjadi dasar penelitian yang dimana fokus penelitian ini “ Digital Marketing Pada Lingkungan Ekowisata Pesisir Di Taman Nasional Ujung Kulon Pandeglang.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini berfokus pada ruang lingkup strategi marketing dengan memanfaatkan teori manajemen pasar (Kotler & Keller, 2010) dan *digital marketing* (Chaffey, 2015) guna meningkatkan antusiasme pengunjung wisata pesisir sumur ujung kulon sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sebagai feedbacknya.

C. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengejawantahkan metode pendekatan penelitian yang digunakan sebelumnya berupa pendekatan kualitatif. Pada metode ini digunakan studi literatur dan pengambilan data langsung di lapangan. Menurut (Sugiyono, 2013) Penggunaan metode kualitatif dituju untuk mengejawantahkan data yang masih bersifat abstrak, pada pendekatan kualitatif sendiri dalam teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi yang bertujuan untuk mendukung keabsahan dan kredibilitas data.

Menurut (Sugiyono, 2013) apabila ditinjau dari sumber data maka terbagi menjadi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dan inti data di lapangan baik dari wawancara, observasi maupun hasil dari kuesioner yang telah disebarakan sebelumnya yang kemudian kuesioner tersebut mewakili populasi yang menjadi target sasaran penelitian.

2. Data Sekunder

Data ini bersifat multidimensional yang bisa diperoleh dari pihak ketiga seperti situs media sosial, buku, maupun pendukung lainnya seperti artikel ilmiah dan lain sebagainya yang mampu mendukung keabsahan data.

Sebelum merujuk pada teknik pengumpulan data, dalam mencari dan menentukan pengambilan sampel diperlukan variabel penelitian yang mampu mendukung pengambilan data itu sendiri. Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi, maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, dengan tujuan dipelajari yang kemudian dijadikan sebagai bahan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan variabel bebas (variabel Independent) atau yang bisa disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent. (Sugiyono, 2013). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Digital Marketing

Digital marketing merupakan sebuah penerapan digital teknologi, menggunakan media online channel pasar luas (e-mail, website, Tv, dan inovasi lainnya seperti media sosial, podcast, feed) hal ini dimaksudkan agar memberikan kontribusi terhadap kegiatan pemasaran. (Chaffey 2002). Variabel digital marketing dimaksudkan pada kegiatan UMKM dan Wisata di Taman Nasional Ujung Kulon.

2. Ekowisata

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No.33 Tahun 2009 bahwa Ekowisata merupakan kegiatan wisata alam di daerah yang bertanggung Jawab, dengan memperhatikan unsur pendidikan, dukungan usaha-usaha konservasi SDA (Sumber Daya Alam), dan pemahaman, serta peningkatan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat lokal.

Selain itu terdapat variabel terikat (Dependent variabel), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau bisa disebut juga dengan variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2013). kegiatan usaha maupun wisata melalui media sosial atau aplikasi marketplace.

Berikut merupakan penjelasan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis:

- a. Penelitian Lapangan, yaitu dengan terjun langsung mencari data primer di lokasi penelitian, berikut langkah yang digunakan:

1. **Wawancara**

Wawancara merupakan proses dari teknik mengumpulkan data melalui interaksi dengan civil society maupun stakeholder, melalui interaksi diperoleh informasi dari informan atau juga bisa disebut narasumber. Secara fundamentalnya wawancara digunakan untuk menemukan akar permasalahan yang lebih mendalam melalui

responden dalam menunjang keabsahan data yang telah didapat sebelumnya (Sugiyono, 2013). Menurut (Sugiyono, 2013) Klasifikasi wawancara dibedakan menjadi tiga macam yakni wawancara terstruktur, wawancara semi struktur, wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data dengan telah menyiapkan instrumen penelitian berupa beberapa pertanyaan yang telah ditulis, teknik ini merujuk pada memberikan pertanyaan yang sama kepada responden dengan alat bantu berupa alat komunikasi atau tape recorder dan sebagainya.

Selanjutnya wawancara semi terstruktur merupakan teknik dimana seorang peneliti lebih terbuka dan leluasa dalam memberikan pertanyaan kepada responden meskipun telah dipersiapkan daftar pertanyaannya dari pre meditasi yang memungkinkan pengeksporan perkembangan wawancara kepada responden secara mendalam.

Untuk teknik wawancara tidak terstruktur ini biasanya lebih kepada pertanyaan yang bersifat bebas dan cenderung tidak membuat daftar pertanyaan sebelumnya sehingga dari teknik ini belum diketahui secara pasti data yang akan diperoleh tergantung di lapangan.

Dalam Upaya memperoleh data, teknik wawancara digunakan sebagai metode penelitian untuk pengambilan data secara mendalam dan fundamental. Berikut ini merupakan pedoman wawancara yang disifatkan general, karena antara satu dan yang lainnya masih memiliki keterikatan variabel satu dengan variabel lainnya. Sehingga beberapa indikator berupa informan berbeda namun masih memiliki keterikatan karena menggunakan purposive sampling itu sendiri. kemudian teknik wawancara ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, hal ini bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam dan fundamental.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling Non probability sampling dari (Sugiyono, 2013), Teknik Non Probability sampling merupakan metode pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama pada setiap unsur dari bagian bagian populasi, yang kemudian menjadi sampel dalam penelitian Teknik Non Probability sampling meliputi, Quota, sampling sistematis, Purposive, Jenuh, dan Snowball.

Teknik sampling Non probability yang digunakan adalah teknik Purposive sampling. Pada dasarnya purposive sampling merupakan teknik penentuan terhadap sampel melalui pertimbangan tertentu. Purposive sampling sendiri acapkali diketahui sebagai judgement, selective maupun subyektif sampling yang artinya proses pengambilan sampel penelitian,

ditentukan oleh peneliti dalam memilih informan, hal ini bertujuan ketika mencari sumber data dari informan dengan melalui tahap penilaian tertentu yang dapat langsung merepresentatifkan akar masalah dari penelitian itu sendiri.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling ini adalah teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data.

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat (penduduk asli Kawasan Ujung Kulon), Swasta (UMKM serta Pemilik akun media sosial) dan Pemerintah (Balai Taman Nasional Ujung Kulon, serta Dinas Pemerintahan yang lain seperti Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang) yang telah terlibat dalam upaya pembangun wisata dan digital marketing di kawasan ujung kulon. Adapun ciri-ciri informan yang dipilih dalam kegiatan penelitian ini sebagai berikut:

1. Masyarakat, pemerintah, dan swasta yang terlibat langsung dalam Proses wisata.
2. Keterlibatan mereka tidak terbatas oleh lama waktu yang ditentukan selagi dapat saling menguntungkan sesama pihak terlepas dari proses penelitian
3. Tidak terbatas oleh pekerjaan dan tingkat pendidikan, ekonomi
4. Informan yang ditetapkan berdampak langsung dalam memulai proses digital marketing dan wisata
5. Informan Mewakili masyarakat sosial, Pemerintah, swasta dan Pelajar.
6. Berikut Informan yang telah ditetapkan oleh peneliti:

Bagan 1 Daftar responden menurut stakeholder, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian

No	Stakeholder	Informan
1	Pemerintah	1) Balai Taman Nasional Ujung Kulon 2) Dinas kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Pandeglang 3) Dinas Koperasi dan UMKM Pandeglang

No	Informan	Kode	Jumlah	Keterangan
1	Ketua Ujung Kulon Souvenir	I ¹⁻¹	1	<i>Key Informan</i>
2	Ketua Ujung Kulon Tour	I ¹⁻²	1	<i>Key Informan</i>
3	Ketua Madu Ujung Kulon	I ¹⁻³	1	<i>Key Informan</i>
4	Ketua Balai Taman Nasional Ujung Kulon	I ¹⁻⁴	1	<i>Key Informan</i>
5	Kepala media Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang	I ²⁻¹	1	<i>Secondary Informan</i>
6	Masyarakat Sumur Ujung Kulon	I ²⁻²	2	<i>Secondary Informan</i>

		4) Badan Pusat Statistik Daerah Kabupaten Pandeglang
2	Swasta	1) Cinibung Wisata Souvenir (<i>Marketplace Facebook</i>) 2) Pokdarwis Pandeglang (akun Instagram)
3	Masyarakat/	1) Fahman (masyarakat/pelajar) 2) Ade (masyarakat/Nelayan)

Tabel 6 Informan Penelitian

2. Observasi

Observasi merupakan proses penelitian yang tersusun untuk

mengamati, mengetahui pokok masalah secara biologis dan psikologis dalam objek dan subjek penelitian. Salah satu cara yang biasa dilakukan dalam observasi adalah dimana seorang peneliti terjun langsung pada objek dan subjek yang tengah ia teliti. Dalam langkah observasi, penulis terjun langsung untuk mengamati dan menemukan pokok dari akar masalah kurangnya wisata dan digital marketing pada

masyarakat pesisir di sumur ujung kulon. Dalam kegiatan observasi ini diharapkan mampu menyajikan keabsahan data yang diperoleh untuk menunjang penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekam jejak peristiwa dari serangkaian penelitian yang tengah maupun sudah dilakukan dalam bentuk dokumen (Tulisan, karya seseorang seperti kesenian dan sebagainya) atau gambar/foto. Dokumentasi sendiri digunakan untuk membuktikan keabsahan data, kebenaran serta ketepatan, bukan plagiasi. Selain itu penyajian angka-angka berbentuk gambar dapat digunakan untuk lebih menunjang keabsahan data secara fundamental.

Sejauh ini dokumentasi yang telah diperoleh oleh penulis adalah dengan menyajikan gambar-gambar pendukung berupa cakupan pasar pada gambar 1, sistem pemasaran sederhana gambar 2, halaman marketplace instagram gambar 4. selain dari penyajian gambar kerangka teori penelitian tentu gambar dalam menunjang keabsahan data lainnya akan diperoleh lebih lanjut pada kegiatan penelitian nantinya pada masyarakat pesisir di kecamatan sumur ujung kulon.

4. *Library Research* (Studi Kepustakaan),

Ini merupakan teknik pengumpulan data secara sekunder yang dimana mencari sumber lain dari penelitian dengan memanfaatkan literatur bacaan seperti buku yang mampu mendukung teori penelitian, jurnal dan artikel ilmiah yang mendukung topik pembahasan sama yang kemudian menjadi bahan komparasi dan referensi, serta internet dan sumber- sumber sejarah masyarakat dan yang lainnya.

Untuk menguji keabsahan lebih lanjut dari hasil data yang telah didapatkan, Triangulasi data merupakan metode yang akan digunakan selanjutnya dalam menguji keabsahan data itu sendiri. setidaknya pada metode kualitatif triangulasi merupakan teknik pengukuran serta pengecekan keabsahan data dari hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti. Misalnya dalam kegiatan proses wawancara, tentu dalam hal tersebut perlu komparasi informan satu dengan yang lainnya untuk mengecek ulang data sebelum pada langkah penetapan.

D. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut (Miles & Huberman, 2018). Teknik analisa data ini dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan dengan tujuan data yang diperoleh dapat diuji keabsahannya. Sehingga, dalam hal ini proses pengumpulan data diperoleh secara kompleks dan fundamental. Berikut merupakan teknik analisis data menurut miles dan huberman

1. *Data Reduction*

Data reduction atau reduksi data merupakan kegiatan pemilihan data-data yang dianggap penting bagi penelitian ini memuat pokok penelitian dan dasar penelitian yang kemudian hasil dan pemilihan dapat dikelompokkan sebelum pada langkah penyajian data. Reduksi data pada penelitian ini memuat pemilihan data dalam membuat langkah manajemen pasar dan digital marketing yang mampu mendukung perkembangan pasar secara berkesinambungan, seperti instagram dan shopee kedua media ini dengan meninjau lebih jauh pada penilaian minat pengguna masih terbilang tinggi.

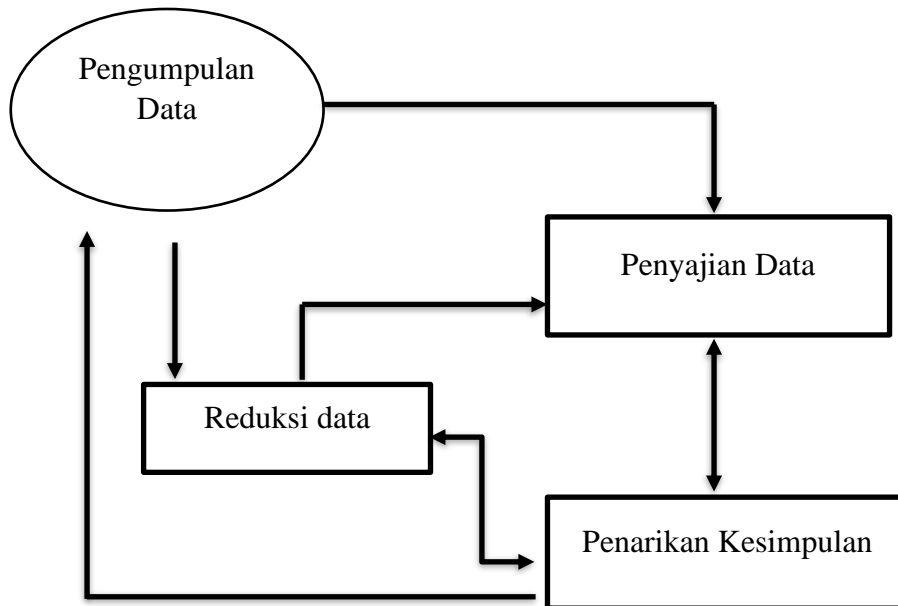
2. *Data Display*

Data display atau penyajian data dalam jenis pendekatan kualitatif ini memuat uraian deskripsi atau teks. Uraian deskripsi tersebut tidak hanya memuat teks melainkan terdapat data data yang menjadi bahan pendukung dan penguatan data berbentuk tabel, bagan dan lain sebagainya, sehingga dari kehadiran bagan maupun tabel dapat kembali mendukung keabsahan data dalam penelitian.

3. Penarikan kesimpulan dan *verification*

Langkah setelah reduksi dan penyajian data yakni tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahapan akhir dari langkah penelitian. Langkah ini digunakan untuk menentukan point of view sekaligus mengecek kembali hubungan, perbedaan dan persamaan data sebelum pada penarikan kesimpulan dan tahap verifikasi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian terkadang masih memungkinkan sebuah data dapat mengalami perubahan karena biasanya masih terdapat hal yang harus kembali dibuktikan kebasahan datanya sehingga dalam penarikan kesimpulan diperlukan langkah verifikasi sebagai point of view, dari hasil akhir penelitian.

Gambar 5 Analisis data Model Interaktif



Sumber : (Miles & Huberman, 2018).

E. Instrumen Penelitian

Terdapat dua hal yang fundamental dalam menentukan kualitas penelitian bagi seorang peneliti instrumen dan pengumpulan data. Pada penelitian kualitatif instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitas data. Pada reliabilitas dan validitas data ini sangat ditentukan oleh instrumen penelitian dalam menentukan kualitas data. Dalam metode kualitatif sendiri instrumen penelitian berupa unsur pedoman yang digunakan oleh peneliti seperti pedoman wawancara, observasi, tes, dan kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2013) instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang tengah diamati.

Kendati demikian pada penelitian kualitatif, penulis merupakan instrumen penelitian. Oleh karena itu penulis sebagai peneliti turut divalidasi untuk mengukur kesiapan peneliti sebagai instrumen penelitian yang akan terjun langsung ke masyarakat. Dalam metode kualitatif yang mendasarkan peneliti sebagai instrumen penelitian (*human instrument*) memiliki fungsi untuk menetapkan fokus penelitian analisis data, kualitas data menafsirkan dan membuat *point of view* dari hasil penelitian itu sendiri.

Berikut beberapa instrumen penelitian yang digunakan penulis ;

- a. Lembar Observasi

Lembar observasi dibutuhkan untuk menyusun perencanaan observasi sebelum seorang peneliti melakukan observasi. Lembar observasi dapat berupa indikator atau tolak ukur dalam menempuh capaian penelitian yang ditentukan oleh seorang peneliti. Dalam hal ini upaya peningkatan wisata menjadi tolak ukur dalam menciptakan pasar yang baik untuk masyarakat pesisir sumur ujung kulon,

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai landasan oleh penulis dalam mencari sumber data yang merujuk pada pertanyaan yang merupakan kata kunci dalam mencari data itu sendiri. Sehingga dalam hal ini memuat pokok-pokok pemikiran yang ingin ditanyakan kepada informan guna mengulik informasi/data yang mendalam.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan sebagai rekam jejak penelitian dalam mendeskripsikan permasalahan dan merefleksikan hasil dari pokok masalah yang telah diterima melalui observasi dan wawancara yang dimana ini merujuk pada point of view dari hasil penelitian. Dalam catatan lapangan sendiri pendeskripsian suatu akar masalah ini akan merujuk pada objektivitas pemerolehan data yang didapatkan sehingga mampu dideskripsikan.

F. Lokasi dan Jadwal Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian bertempat di Kecamatan sumur kawasan Wisata ujung kulon. Pemilihan lokasi ini melalui beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Sebagian besar masyarakat masih terbelang banyak yang belum melek teknologi sehingga perlu adanya edukasi dalam menunjang proses pengenalan digital marketing. Dalam hal ini masyarakat merupakan unsur dari subjek penelitian.
- b. Kecamatan Sumur dengan dominan masyarakat pesisir di kawasan Ujung Kulon serta memiliki banyak potensi wisata tidak menutup kemungkinan, akan meningkatkan pendapatan pada segi ekonomi dari hasil upaya wisata yang dilakukan oleh peneliti. Wisata ujung kulon berikut dengan potensi alamnya merupakan unsur dari Objek penelitian.

2. Jadwal Penelitian

Bagan 2 Rencana Jadwal penelitian

No	Uraian	Waktu
1	Persiapan penelitian	Januari-Februari 2023
2	Perencanaan	januari-Februari 2023
3	Pelaksanaan siklus 1 (sosialisasi)	Februari-Maret 2023
4	Pelaksanaan siklus 2 (analisis digital marketing)	Maret-Mei 2023
5	Pelaksanaan siklus 3	Mei-Juni 2023

Pada jadwal penelitian meliputi persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil, kurun waktu 12 bulan terhitung dari januari 2022.

Bagan 3 Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	jan 11	Feb 11	mar 11	Apr 13	Apr 14	Mei 14	okt 14	Des 14
1	Penyusunan proposal penelitian								
2	Penyerahan Proposal								
3	Pengumpulan data kualitatif dan pengolahan data kualitatif								
4	Penyusunan Skripsi								

5	Pengumpulan skripsi								
6	Sidang Skripsi								